

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan 2019 sampai dengan bulan Desember 2019. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

Tabel 2 Tahapan dan Waktu Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian									
		Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	maret
1	Perencanaan Penelitian	■									
2	Survei Pendahuluan	■	■								
3	Inventarisasi Pustaka		■								
4	Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■	■					
5	Seminar Usulan Penelitian					■					
6	Pengumpulan Data						■				
7	Pengolahan dan Analisis Data							■			
8	Penulisan Hasil Penelitian						■	■	■	■	
9	Seminar Kolokium										■
10	Penyempurnaan Hasil Kolokium										■
11	Sidang Skripsi										■

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada pada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian dilakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2015), adalah : “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey menurut Umar (2009) adalah : “Suatu metode yang berguna untuk menjelaskan variabel-variabel melalui hasil kuisioner,

wawancara dan lainnya. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Pengertian metode deskriptif menurut Ibrahim (2015) adalah : “Penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi”.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006) adalah : “Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi terdiri dari manusia, benda- benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian.”. Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi tersebut yaitu semua orang yang merupakan buruh tani.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006) adalah : “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto (2006) yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 persen - 15 persen hingga 20 persen - 25 persen atau bahkan boleh lebih dari 25 persen dari jumlah populasi yang ada.

Berdasarkan data yang didapat dari Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan jumlah buruh tani yang ada sebanyak 227 orang buruh tani. dari jumlah populasi yang ada peneliti mengambil sampel sebesar 15 persen, maka sample yang diambil sebanyak 34 orang buruh tani dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono

(2016) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian, diantaranya yaitu :

a. Jenis data primer

Data yang diperoleh dari lapangan melalui survey ke Kecamatan, Desa, selain itu informasi mengenai variabel yang diteliti melalui kuisisioner yang diberikan kepada buruh tani.

b. Jenis data sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data ini berupa Gambar umum wilayah penelitian, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara pembicaraan langsung dengan sumber data dalam hal ini dengan Kepala Desa, Camat, dan jajarannya di Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang. (Singarimbun dan Effendi, 2008).

b. Kuesioner

Yaitu pertanyaan secara tertulis dan terstruktur kepada responden. (Singarimbun dan Effendi, 2008). Skala ordinal merupakan angka yang diberikan mengandung pengertian tingkatan. Ukuran nominal digunakan untuk mengurutkan objek dari yang terendah ke yang tertinggi atau sebaliknya, sedangkan skala likert merupakan makna dari angka tersebut meliputi: sangat setuju, setuju, tidak ada pendapat, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2013) adalah : “Atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu”.

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara kongkret, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi dan pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah :

1. Upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja (Rodjak, 2006).
 - a. Besarannya tidak mencukupi kebutuhan pokoknya sandang dan pangan
 - b. Tidak mampu memenuhi pendidikan anaknya
 - c. Tidak mampu memberikan kesejahteraan
 - d. Tidak mampu mencukupi kebutuhan di bulan berikutnya
 - e. Tidak mampu mencukupi kebutuhan kesehatannya
 - f. Tidak mampu memenuhi kebutuhan lainnya
 - g. Tidak mampu menabung untuk hari tua
 - h. Tidak adanya jaminan kesehatan dan hari tua untuk buruh tani
2. Usia adalah batas umur seseorang sebagai makhluk hidup, usia sangat mempengaruhi produktivitas dalam pertanian (Darmojo, 2010).

Menua adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas dan kerusakan yang

diderita (Darmojo, 2010). Proses menua yang harus terjadi secara umum pada seluruh spesies secara progresif seiring waktu yang menghasilkan perubahan yang menyebabkan disfungsi organ dan menyebabkan kegagalan suatu organ atau sistem tubuh tertentu (Fatimah, 2010). Di bawah ini merupakan indikator usia yang mampu menurunkan buruh tani (Darmojo, 2010) :

- a. Berkurangnya produktivitas kerja
 - b. Menurunnya keaktifan bekerja
 - c. Tenaga mulai berkurang
 - d. Kesehatan buruh tani
 - e. Fungsi fisik dan psikologis buruh akibat usia lanjut berkurang
3. Gengsi adalah perasaan malu dengan apa yang kita miliki atau kita geluti saat ini, seperti halnya seorang buruh tani (Sarlito, 1982).

Di bawah ini merupakan indikator gengsi yang mampu menurunkan buruh tani adalah sebagai berikut (Sarlito, 1982) :

- a. Pekerjaan tersebut sangat rendah dipandang orang
- b. Merasakan bahwa seorang buruh tani tidak akan mampu merubah nasib
- c. Berpikiran bahwa buruh tani tidak akan sejahtera
- d. Seorang buruh tani tidak mampu mengikuti perkembangan zaman
- e. Lokasi atau tempat pekerjaan yang dianggap rendah
- f. Penghasilan yang rendah menyebabkan rasa rendah diri dari profesi lainnya

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Analisis Kuisisioner

1. Sekala Likert

Menurut Sugiono (2011), skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Lebih lanjut Sugiyono (2011)

mengemukakan jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari setuju, ragu-ragu, tidak setuju, yang berupa kata-kata. Daftar kuisisioner kemudian disebarkan bagian-bagian yang telah ditetapkan skala *liker* yang digunakan berupa point dari 1 sampai dengan 3 atau menggunakan 3 skala alternatif jawaban.

Setelah diketahui jumlah nilai tertinggi dari keseluruhan indikator maka dapat ditentukan interval perinciannya, sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$NJI = \frac{(R \times SK_{ti} \times P) - (R \times SK_{tr} \times P)}{\text{Jumlah kategori}}$$

Keterangan:

R = Jumlah responden

SK_{ti} = Skor tertinggi

SK_{tr} = Skor terendah

P = Jumlah pernyataan

NJI : Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan tinggi sekali tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, suatu variabel.

Tabel 3 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

No	Notasi	Predikat
3	S	Setuju
2	RR	Ragu-Ragu
1	TS	Tidak Setuju

Dalam penelitian ini dilakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reabilitas, yaitu sebagai berikut:

2. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Suliyanto, 2009).

Suatu alat ukur yang valid, mempunyai validitas tinggi, sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti mempunyai tingkat validitas yang rendah. Uji

validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui skor, dengan rumus korelasi *service moment*. Adapun untuk mempermudah perhitungan menggunakan *Microsoft excel 2007*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

3. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipakai dan dapat diandalkan, atau menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dengan menggunakan teknik belah dua untuk menghitung reabilitas tersebut maka variabel yang ada pada kuesioner tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah total penjumlahan item pertanyaan ganjil dan kelompok kedua adalah total penjumlahan item pertanyaan genap. Adapun untuk mempermudah perhitungan menggunakan *Microsoft excel 2007*.

Dari hasil perhitungan diatas, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{tot} > r_{Tabel}$, maka pernyataan reliabel

Jika $r_{tot} < r_{Tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel)